

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun sebuah Negara. Dapat kita lihat negara-negara maju di dunia, faktor utama yang bisa menentukan Negara tersebut maju adalah dari faktor pendidikan. Seperti yang diuraikan oleh Nanang Fatah dalam Umar Tirtarahardja, sistem pendidikan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sosial budaya dan masyarakat sebagai suprasistem.¹

Salah satu komponen terpenting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan adalah guru. Guru memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan terutama di bidang pendidikan. Menurut Syaiful Sagala,² guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan berarti juga meningkatkan mutu guru. Mutu guru bukan hanya ditingkatkan dari segi kesejahteraannya, tetapi juga profesionalitasnya. UU No. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

¹Umar Tirtarahardja & S.L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta 2010). h. 226.

² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan keterampilan mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar, hal ini sejalan dengan pendapatnya Suparman,³ bahwa keterampilan dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses pembelajaran.

Menurut UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Kompetensi Guru, menerangkan bahwa kompetensi seorang guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

³ Suparman, S. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), h. 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁴

Membicarakan aspek profesionalisme guru, berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya.⁵ Guru yang profesional merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses belajar mengajar di sekolah, karena hanya guru yang profesional yang bisa menciptakan situasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipersyaratkan untuk melaksanakan tugasnya sebagai tenaga profesional.

Tugas guru sebagai tenaga profesional dapat ditinjau dari tugas-tugas yang berhubungan langsung dengan tugas utamanya, yaitu menjadi pengelola dalam proses pembelajaran.⁶ Berdasarkan hal tersebut, maka profesionalisme seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran, mengelola pembelajaran/melaksanakan pembelajaran, mampu menilai kemajuan proses belajar mengajar dan kemampuan guru menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya/dibinanya. Ketika pembelajaran berlangsung, guru tidak

⁴ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika), h. 7.

⁵ *Ibid.*, h. 3.

⁶ H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, cet 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekedar menyampaikan pelajaran akan tetapi juga menciptakan suasana belajar yang dialami setiap siswa. Komunikasi antara guru dan siswa sebaiknya berjalan dengan lancar. Suasana seperti ini sangat dibutuhkan siswa sehingga kelas menjadi tempat yang menyenangkan dan siswa lebih mudah memahami pelajarannya. Menurut Satori⁷ pembelajaran di kelas merupakan *core business*, jantung kegiatan sekolah dan pendidikan pada umumnya karena disanalah peserta didik seharusnya mendapatkan layanan belajar dan jaminan mutu hasil pendidikan.

Profesionalisme seorang guru akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan berbagai keahlian, baik dalam penguasaan materi maupun metode.⁸ Oleh sebab itu, penelitian ini berkaitan dengan Keterampilan Mengajar Guru sebagai seorang yang menjalankan tugas, peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar. Penelitian ini penting dilakukan karena konsekwensi jabatan guru adalah tanggung jawabnya terhadap apa yang menjadi tugasnya, baik tanggung jawab terhadap siswa, masyarakat maupun tanggung jawab di hadapan Allah SWT.

Berbicara tentang profesionalisme guru, tidak lepas dari keahlian khusus yang dimiliki seorang guru, yang diperoleh baik melalui pendidikan profesional, pelatihan atau pengalaman-pengalaman studi banding yang pernah didapatkan. Keahlian yang dimiliki ini bukan sekedar

⁷ Satori. *Implementasi Life Skill dalam Konteks Pendidikan di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.034 (8) Januari 2002), h. 1

⁸ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke 1, h. 47.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi milik pribadi, namun untuk dikembangkan dan dipraktekkan dalam memberi layanan kepada siswa. Untuk menjaga kualitas dan mutu serta profesionalisme, guru harus selalu menjadi orang yang selalu ingin belajar untuk meningkatkan diri.

Kualitas sumber daya guru atau guru professional sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Secara umum guru itu memenuhi dua kategori yaitu *capability* dan *loyalty*. *Capability* yang dimaksud adalah guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dan yang dimaksud *loyalty* adalah memiliki loyalitas keguruan, yakni terhadap tugas-tugas yang tidak semata di dalam kelas, tapi *pre servis* atau *out servis*.

Akan tetapi masih banyak permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah belum optimalnya sumber daya manusia yang terdapat pada guru. Fakta empirik yang sulit terbantahkan saat ini adalah kesulitan untuk mendapatkan guru yang benar-benar mengabdikan diri dan mencurahkan waktu dan perhatiannya untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai tenaga pendidik. Salah satu sorotan terhadap rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, sebagiannya dikaitkan dengan profesionalisme guru. Rendahnya profesionalitas guru di Indonesia dapat dilihat dari kelayakan guru mengajar. Diakui kebanyakan kualitas guru belum profesional dan belum memadai untuk menjalankan tugas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 tugas dan kewajiban guru yang berbunyi yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian hasil, dan melakukan pengabdian masyarakat. Bahkan sebagian dari guru-guru di Indonesia dinyatakan “*tidak layak mengajar*”. Demikian pendapat Samba⁹ Sebagai perbandingan, dapat dilihat dari data tahun 2002-2003 diberbagai satuan pendidikan untuk guru SD yang layak mengajar hanya 21,07% untuk negeri dan 28,94% swasta, untuk guru SMP yang hanya layak mengajar 54,12% (negeri) dan 60,99 % (swasta), sedang guru SMA yang layak mengajar 65,29% (negeri) dan 64,73% (swasta) dan guru SMK yang layak mengajar 55,49% (negeri) dan 58,26% (swasta).

Selanjutnya, menurut Mulyasa¹⁰ bahwa sedikitnya terdapat tujuh kesalahan yang sering dilakukan guru dalam pembelajaran. Kesalahan tersebut adalah mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, menunggu peserta didik berperilaku negative, menggunakan destruktif discipline, mengabaikan kebutuhan-kebutuhan khusus (perbedaan individu) peserta didik, merasa diri paling pandai di kelasnya, tidak adil (diskriminatif), serta memaksa hak peserta didik. Alasan klasiknya guru belum melaksanakan tugas profesionalnya sebagai tenaga pendidik adalah gaji dan kesejahteraan guru yang rendah membuat para guru seakan-akan tak mampu untuk menghadapi tuntutan yang berat yang dibebankan

⁹ Samba, S. *Lebih Baik Tidak Sekolah*. (Yogyakarta. LKIS,2007), h. 10

¹⁰E.Mulyasa.*Menjadi Guru Profesional*. (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Guru sebagai tenaga kependidikan mengemban peran profesional yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mengemban profesionalnya, guru tidak lepas dari berbagai pengaruh termasuk melalui supervisi. Melalui kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas, diharapkan adanya peningkatan terhadap mutu pembelajaran. Supervisi dilakukan bukan untuk mencari kesalahan, tetapi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi dapat dipandang sebagai suatu pendekatan yang sesuai dalam dunia pendidikan yang demokratis untuk memberikan bantuan kepada guru-guru agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat meningkatkan keterampilan dalam profesinya.¹¹

Kepala sekolah memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Karena dengan fungsinya sebagai seorang supervisor, kepala sekolah mampu membantu dan membimbing guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Semakin sering kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru, maka akan semakin profesional guru tersebut. Guru akan merasa setiap gerak-geriknya diamati sehingga akan berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru. Di sisi lain, supervisi kepala

¹¹ Sutarjo, *Supervisi Pengawas dan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada SMA Negeri di Kabupaten Karawang)*, Jurnal Pendidikan Unsika: ISSN 2338-2996, Volume 2 Nomor 1, November 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah juga mampu menjadi bahan evaluasi bagi guru.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Alfiati Syafrina dan Ellianti dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Sekolah Dasar*, Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh antara pelaksanaan supervisi pendidikan dengan kemampuan mengajar guru, dengan diperoleh r sebesar 0,56. Hal ini berarti pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengajar guru sebesar 31,36 %.¹²

Senada dengan pendapat di atas, menurut A. Hasan Saragih dalam *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* menyatakan bahwa salah satu bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada guru baru berdasarkan kebutuhannya adalah melalui daur ulang (supervisi klinis) yang sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengamatan yang cermat atas pelaksanaan dan analisis yang sistematis dan intensif terhadap penampilan mengajar sesungguhnya.¹³

Salah satu usaha untuk meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru adalah supervisi kepala sekolah. Keberadaan kepala sekolah dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya, sebab kepala sekolah yang profesional, salah satunya akan mampu melakukan supervisi terhadap guru-gurunya, sehingga diduga akan dapat memperbaiki situasi proses

¹² Alfiati Syafrina dan Ellianti, *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Sekolah Dasar*, Laporan Penelitian Dosen Muda, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2007), h. 1

¹³ A. Hasan Saragih, *Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar*, *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* Vol.5 No.1, Juni 2008

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar-mengajar yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.¹⁴

Kepala sekolah merupakan figur yang menjadi contoh dan panutan bagi para guru dan para siswa dalam hal pembentukan karakter baik dalam hal disiplin, maupun dalam hal etika dan moral. Terlebih lagi saat ini telah menerapkan kurikulum baru yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa. Memberikan pengetahuan tentang etika pergaulan, penanaman nilai-nilai agama, moral, budi pekerti serta etika bagi anak didik, harus terus menerus dilakukan. Disamping itu diperlukan juga kesiapan mental dan ketangguhan karakter untuk mereduksi dampak negatif dari keterbukaan informasi.¹⁵

Guru juga membutuhkan supervisi yang bersifat kunjungan kelas, sehingga guru bisa mendapatkan masukan mengenai cara mengajarnya apakah sudah baik atau masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Ataukah sudah sesuai dengan kurikulum yang saat ini sedang diterapkan atau belum.

Sebagaimana berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, sebagian besar kepala sekolah di SMA se-Kecamatan Dumai Timur telah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor. Hal ini dapat terlihat dari:

1. Kepala sekolah memiliki jadwal supervisi
2. Kepala sekolah mengadakan pelatihan kurikulum 2013 dan

¹⁴ Fathurrohman Pupuh, M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar; Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 6

¹⁵ Tobari, *Membangun budaya organisasi pada instansi pemerintahan*. (Yogyakarta: Penerbit DeePublish, 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing dalam pembuatan RPP, silabus dan lainnya.

3. Kepala sekolah mengadakan rapat terkait permasalahan-permasalahan kesulitan guru dalam mengajar.
4. Kepala sekolah mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti MGMP. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

Selain pentingnya masalah supervisi masih ada hal-hal yang sekiranya akan mempengaruhi keterampilan guru dalam mengajar, yakni lingkungan kerja. Menurut Bambang lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Seorang pegawai yang bekerja di lingkungan kerja yang mendukung dia untuk bekerja secara optimal akan menghasilkan kinerja yang baik, sebaliknya jika seorang pegawai bekerja dalam lingkungan kerja yang tidak memadai dan tidak mendukung untuk bekerja secara optimal akan membuat pegawai yang bersangkutan menjadi malas, cepat lelah sehingga kinerja pegawai tersebut akan rendah. Jadi, guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik jika ditunjang dengan lingkungan kerja yang baik pula. Lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan kondusif akan mampu meningkatkan produktivitas guru sehingga akan meningkatkan mutu pengajarannya. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, sebagian besar sekolah di SMA se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai memiliki lingkungan fisik yang cukup baik. Hal ini terlihat dari:

1. Beberapa sekolah di SMA se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terletak di tepi jalan raya, namun sedikit menjorok ke dalam gang sehingga mengurangi kebisingan yang berasal dari kendaraan yang melewati sekolah tersebut.

2. Sebagian besar sekolah di SMA se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai memiliki ruang atau gedung yang cukup memadai dan luas.
3. Sebagian besar sekolah memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang cukup lengkap.
4. Penerangan dan warna diruangan di masing-masing sekolah cukup baik.
5. Hubungan antara kepala sekolah dan guru terlihat harmonis.

Tetapi pada kenyataannya, di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai masih ada sebagian guru yang belum optimal dalam menjalankan profesinya sebagai guru terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran, gejala tersebut dapat terlihat dari seperti:

1. Sebagian guru belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga minat siswa dalam belajar kurang.
2. Sebagian guru tidak menggunakan alat peraga/ media dalam proses belajar mengajar, sehingga sebagian siswa kurang tertarik pada materi pelajaran yang diajarkan.
3. Perhatian guru hanya pada sebagian siswa saja.
4. Intonasi suara guru cenderung datar.
5. Gerakan guru monoton saat pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ada sebagian guru yang hanya sekedar menyampaikan materi saja, tidak ada proses hubungan timbal balik.
7. Masih ada sebagaian guru yang tidak memanfaatkan fasilitas sekolah untuk pembelajaran di kelas.¹⁶

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Keterampilan Mengajar Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Keterampilan Mengajar Gurudi Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.

B. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran supervisi kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai?
- b. Bagaimana gambaran lingkungan kerja di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai?
- c. Bagaimana Keterampilan Mengajar Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai?

¹⁶ Wawancara, pada 16 September 2016 di salah satu SMA di Kecamatan Dumai Timur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai?
- e. Apa upaya pihak sekolah untuk meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai?
- f. Apakah ada pengaruh supervisi kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap Keterampilan Mengajar Gurudi Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terkandung dalam judul penelitian ini, sementara kemampuan penulis cukup terbatas, maka permasalahan yang akan penulis teliti di batasi hanya pada masalah Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Keterampilan Mengajar Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap keterampilan mengajar guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap keterampilan mengajar guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai?
- c. Apakah ada pengaruh supervisi kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap keterampilan mengajar guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap keterampilan mengajar guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap keterampilan mengajar guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.
- c. Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap keterampilan mengajar guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Dari segi teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan konsep-konsep pengembangan guru yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati pertimbangan-pertimbangan kontekstual dan konseptual, serta kultur yang berkembang pada dunia pendidikan dewasa ini. Pembahasan tentang pengaruh supervisi dan lingkungan kerja terhadap Keterampilan Mengajar Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen pendidikan yang akan menjadi suplemen bahasan dalam memperkuat validitas dan reliabilitas pelaksanaan manajemen sekolah sebagai sebuah nilai budaya institusi, disamping sebagai sebuah konsep operasional.

- b. Dari segi praktis, kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :
 - 1) Bagi kepala sekolah sebagai supervisor, bisa mengambil manfaat dari hasil penelitian ini, dan mereka bisa melakukan supervisi terhadap guru lebih baik lagi sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, yang pada gilirannya mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.
 - 2) Bagi penulis, menambah wawasan dalam bidang penelitian sehingga mengetahui bagaimana pengaruh supervisi kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap keterampilan mengajar guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Dumai

Timur Kota Dumai sebagai bekal peningkatan keterampilan mengajar guru pada masa yang akan datang.

- 3) Bagi para peneliti, sebagai masukan untuk dapat melakukan penelitian lebih akurat dengan populasi dan sampel yang berbeda, sehingga bisa menguatkan simpulan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.